



**NOTULEN RAPAT GABUNGAN KOMISI A RAPERDA DPRD KAB.PASER DENGAN
TIM PENYUSUNAN RPJMD KAB.PASER TAHUN 2021-2026
MEMBAHAS RAPERDA RPJMD KAB.PASER TAHUN 2021-2026**

A. DASAR

1. Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kab. Paser Tanggal 2 Agustus 2021, membahas jadwal kegiatan Bulan Agustus Tahun 2021, Tahun Sidang 2021.
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 005/ 47 /Peng/VIII/ DPRD, tanggal 2 Agustus 2021 dengan tujuan Pimpinan dan Anggota Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser.
3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Paser Nomor: 005/ 48 /Peng/VIII/ DPRD, tanggal 2 Agustus 2021 dengan tujuan Bupati Paser.

B. TUJUAN

Adapun tujuan diadakannya Rapat Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser adalah untuk membahas Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026.

C. WAKTU & TEMPAT

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Agustus 2021
Pukul : 13.30 wita
Tempat : Ruang Rapat Bapekat DPRD Kab.Paser

D. PIMPINAN RAPAT

Rapat ini dipimpin oleh HENDRA WAHYUDI,ST selaku Ketua DPRD Kabupaten Paser.

E. PESERTA RAPAT

1. Pimpinan & Anggota Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kabupaten Paser (Daftar hadir terlampir)
2. Tim Penyusun Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026 (Daftar Hadir terlampir)

F. HASIL PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pembahasan Rapat Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser dengan Tim Penyusun Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026 membahas Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026:

1. Hendra Wahyudi,ST
 - Ada beberapa hal yang telah dibahas dalam rangka penyempurnaan Rancangan Akhir RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026, adapun tujuan pembahasan rapat pada sore hari ini adalah untuk membahas terkait dengan target-target yang akan dituangkan ke dalam RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026 dengan harapan target-target yang telah tertuang didalam RPJMD bias diselesaikan ditahun ke 4 karena ditahun 5 sudah mengalami masa transisi, artinya di tahun ke 4 Pemerintah Daerah sudah bias melakukan evaluasi target-target yang telah dicapai, kemudian target-target tersebut harus berbasis data, sehingga bias di ukur sejauhmana

keberhasilannya, terkait dengan kebijakan money program, artinya uang yang akan mengikuti program prioritas.

- Misi kedua terkait dengan peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien melalui pemerintahan yang professional, dan transparan, mohon penjelasan?
- Misi ke 3 terkait dengan Mengurangi Ketimpangan Antarwilayah Melalui Peningkatan Aksesibilitas Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berkelanjutan, mohon penjelasan? Bagaimana strategi spesifik pemerintah daerah dalam mengatasi hal tersebut.

2. Muksin (Bappedalitbang)

- Ada beberapa hal terkait dengan penyusunan RPJMD Kab.Paser, pada saat konsultasi di provinsi sebelumnya sudah dilakukan penyempurnaan, misalnya sudah disesuaikan data-data dalam RPJMD yang tadinya disampaikan hanya sampai 2019 saat ini sudah diperbarui menjadi tahun 2020, kemudian ada perbaikan indikator, dan focus pada indeks kinerja utama yang sudah di tingkatkan seperti IPM. Kemudian terkait target tahunan ada prioritas-prioritas tahunan yang disusun, seperti tahun 2022 fokus pada infrastruktur, tahun ke 3 fokus pada perekonomian, kemudian tahun selanjutnya Bidang SDM. Namun program 9 Bupati tetap kita akomodir, seperti program Bupati seperti BPJS. Kemudian terkait BPJS sudah mencapai 95,38% untuk penduduk yang tercapai hal ini sudah mencukupi untuk menerapkan universal health coverage. Dan pendataan terus diperbarui, kemudian di PBI dan APBN mendapatkan 77.051 orang, di APBD memasukan 47.904 Orang data ini yang belum tercover di melalui PBI, ini belum termasuk yang bekerja diperusahaan misalnya Pekerja Penerima Upah 94.000 orang, Pekerja Bukan Penerima Upah /mandiri. Bupati Paser akan mengcover seluruh masyarakat Kab.Paser untuk masuk ke dalam BPJS kesehatan gratis. Kemudian terhadap peserta BPJS yang mengalami Tunggakan harus membayar terlebih dahulu tunggaknya baru bias diakomodir melalui BPJS Pemerintah Daerah. Bahasa BPJS Gratis untuk warga tidak mampu tidak lagi tertera didalam RPJMD, melainkan bahasanya sudah disederhanakan menjadi sebuah program sarana dan prasarana kesehatan. Terkait dengan pendataan Verifikasinya ditingkat Desa dan Dinas Sosial melakukan verifikasi ulang.
- Kemudian terkait dengan sector pertanian menjadi program andalan Kab.Paser sudah disiapkan lahan sebanyak 300 ha di jone yang rencananya akan dikembangkan sebagai sector pertanian terpadu, ada peternakan, perkebunan dan sedang disusun master plan pertaniannya.
- Kemudian untuk sector pariwisata sudah disusun rencana induk pembangunan pariwisata daerah dan diprioritaskan yang mana dulu yang akan dituntaskan ditahun pertama. Ada kunjungan Bupati ke gunung boga, targetnya tahun depan sudah selesai dikembangkan full designnya yang sudah dibuat oleh dinas pariwisata sebesar 2,8M, dan tahun ini masih terkendala oleh lahan oleh PT AAMU seluas 10Ha dan akan ditindaklanjuti oleh asset.
- Terkait hilirisasi CPO, seperti dimedan dilakukan oleh investor yaitu PTPN. Kita perlu kawasan untuk membangun hilirisasi dan kita perlu sekitar 50Ha dan baru bisa memanggil investor, kemudian saat ini memang banyak lahan kosong namun banyak dikuasai HGU.
- Kemudian untuk beras, Bupati Paser sudah bersurat keseluruhan perangkat daerah agar ASN membeli beras dari hasil tani Paser dan sudah ditindaklanjuti. Kemudian peluang pemasaran hasil pertanian sebenarnya sangat tinggi seiring dengan terbangunnya kawasan IKN.
- Pariwisata akan difokuskan dalam satu tahun anggaran terdapat satu destinasi wisata yang bisa dikembangkan
- Terkait dengan misi ke 2 ada 3 strategi yang pertama kinerja keuangan yaitu bagaimana kita mempertahankan terus dapat mempertahankan kinerja keuangan agar kita terus dapat mendapatkan TPP tentu dengan pengelolaan keuangan yang berbasis teknologi informasi, kemudian meningkatkan kinerja kapasitas SDM aparatur daerah, kita berharap ada pengembangan SDM yang dilakukan setiap tahun sebagaimana diatur dalam PP 17 tahun 2020 tentang manajemen PNS dimana setiap PNS berhak mendapatkan pengembangan kompetensi setiap tahun. Kemudian meningkatkan kualitas perencanaan yang akuntabel kita berharap adanya

peningkatan kualitas perencanaan dan sinergi perencanaan antara renstra dan RPJMD, dan hari ini sudah dilakukan forum perangkat daerah tentang penyusunan renstra, karena didalam penilaian SAKIP masih rendah yaitu CC, sehingga kita berharap renstra dan RPJMD sinkron sehingga bisa meningkatkan nilai SAKIP Pemerintah Daerah. Perencanaan kinerja 30% menyumbang terhadap indeks informasi birokrasi dan termasuk dalam sinergi penilaian antara renstra perangkat daerah.

- Kemudian ada evaluasi kinerja dinilai langsung oleh inspektorat. Factor-faktor lain yang masuk dalam penilaian dilakukan secara periodic karena setiap perangkat daerah membuat laporan kinerja.
 - Untuk tahun 2022 kita prioritaskan pembangunan infrastruktur melalui dana skema pinjaman sebesar 600M yang bisa menuntaskan sekitar 11 segmen jalan dan mencakup Batu Engau, Tanjung Harapan, Lua, Biu dan beberapa ruas jalan lainnya. Kemudian didalam RPJMD kita lakukan penyesuaian jarak kabupaten yang ada di SK. Kemudian Pemerintah Daerah juga menangani jalan non status sehingga panjang jalan kabupaten berkembang menjadi 1.211KM yang akan dibiayai didalam RPJMD dan target jalan mantap tetap 70%.
 - Jalan 2 jalur tersebut merupakan jalan Negara, ketika kita belah menjadi 2 jalur kita akan menggunakan jalan satunya dan solusi yang akan kita lakukan adalah menghibahkan ke pemerintah pusat dan sedang dalam proses termasuk di belengkong menjadi jalan nasional. Jadi semua jalur 2 sudah dalam proses untuk dihibahkan ke Pemerintah Pusat.
3. M Saleh, ST
- Untuk warga kurang mampu kita harus mengetahui berapa jumlah masyarakat seluruh Kab. Paser yang akan diakomodir melalui BPJS. Indikator untuk memperoleh BPJS itu apa?
 - Kemudian terkait dengan pariwisata saya sepakat jika ada satu destinasi wisata yang dikembangkan dan menghasilkan PAD, setelah itu kita lanjutkan mengembangkan destinasi yang lain.
4. Sri Nordianti
- Sepakat untuk mengembangkan satu destinasi wisata, kemudian dilanjutkan dengan destinasi wisata yang lain.
5. Hendra Wahyudi, ST
- Terkait dengan BPJS Kesehatan gratis untuk warga kurang mampu sudah tercover, kemudian untuk warga masyarakat yang mampu sudah diakomodir melalui BPJS mandiri. Ada juga BPJS warga yang mandiri dan ditengah jalan terhenti apakah bias langsung dicover atau seperti apa?
6. Pak Arif (Tim Penyusun RPJMD)
- Untuk data tahun 2021 ada 16.978 orang yang dibayar melalui PBI APBD, untuk PBI APBN 82.066, Bupati ingin semua warganya di masukan kedalam BPJS gratis. Kemudian Non PBI Penerima Bukan Upah ada 52.000 Orang, kemudian Pekerja Bukan Penerima Upah 50.3700 Orang, kemudian Bukan Pekerja 3.280 Orang.
7. Pak Fikri (Bappedalitbang)
- Dalam program RPJMD Kab. Paser sudah dituangkan program prioritas Bupati. Kemudian terkait dengan misi yang berkaitan dengan pertanian, perindakop, Tenaga kerja, perijinan, perikanan, agro industri atau pengolahan CPO. Strategi yang diambil dalam misi pertama ini adalah revitalisasi sector pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan berkelanjutan baik untuk penduduk Paser maupun sebagai penyangga IKN, yang kedua pengembangan industri berbasis sumber daya pertanian/agro industry, yang ketiga yaitu pengembangan industry hilir/ pengolahan CPO dalam rangka menciptakan nilai tambah industry berbasis kelapa sawit, yang ke 4 penguatan kelembagaan pertanian yang memanfaatkan teknologi sehingga tercipta inovasi bidang pertanian maupun industry. Lalu didalam tujuan pertama ada 2 sasaran yang akan berkembang disektor kepariwisataan, adapun strategi yang akan diambil yaitu meningkatkan daya tarik wisata alam dan budaya berbasis masyarakat, yang kedua pemberdayaan usaha kecil dan koperasi dalam mendukung pengembangan pariwisata, yang ketiga mendorong timbulnya investasi pendukung sector kecil dan pariwisata berbasis masyarakat. Strategi-strategi tersebut dituangkan kedalam program. Kemudian dijelaskan terkait dengan produksi CPO pada tahun 2015 sekitar

378.000kg dan terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2020 sebesar 4.429Kg. dengan meningkatkan produksi CPO kita tidak mendapatkan multiplayer effect sama sekali yang berkembang hanya pengembangan kelapa sawit saja, tetapi tidak mendapatkan pengembangan dari usahanya. Bappeda telah bekerjasama dengan tim ahli dengan UGM bagaimana cara untuk mengembangkan CPO ini untuk menjadi industry hilir. Rencana di 2022 perubahan aka nada study bagaimana kerjasama pengembangan ini apakah menggunakan pihak ketiga atau mendorong pabrik yang sekarang ada untuk membuat pabrik pengolahan CPO.

- Masalah perkebunan seperti perbaikan infrastrukturnya, sebenarnya untuk jalan perkebunan itu di DPA namanya perbaikan Jalan Produksi perkebunan, kemudian jika yang dibaiki jalan usaha tani, maka bunyinya perbaikan jalan usaha tani artinya perbaikan jalan saat ini ada perbedaan, apakah jalan tersebut menuju komoditi perkebunan atau komoditi pertanian.
- Stabilitas harga mengikuti dipasaran, jika panen besar maka harga akan turun, jika panennya sedikit maka harga akan naik, kemudian harga yang ada ini sdh ditentukan oleh provinsi.
- Untuk padi sawah dan padi lading, kita sudah bekerjasama dengan unmul untuk mendapatkan padi varietas local yang akan disesuaikan dengan lokasi kab.paser dan sudah satu penelitian lagi apakah varietas tersebut tahan hama dan penyakit. Unmul sudah meinta waktu dengan kami kapan bias bertemu dengan Bupati untuk pemberian nama jenis padi tersebut. Untuk padi lading kita mengharapkan tadah hujan artinya menanam satu kali saja tidak bias 2 kali dalam satu tahun karena pengairan tidak ada, kemudian kenapa padi lading berpindah karena tidak di pupuk dan setelah tanam langsung ditinggal, memang seperti itu cara tanam padi tradisional selalu berpindah.
- Terkait dengan Lombok penyakitnya kalau musim hujan memang seperti itu, kemudian terkait dengan PPL saat ini memang berkurang karena PPL yang ada sudah menjadi structural atau berpindah, kita bias mengharapkan dari BKSDM agar bias kembali direkrut PPL untuk pertanian
- Kemudian terkait dengan peningkatan ekonomi yang berdaya saing target tahun 2022 1,5%, karena masih situasi CV-19 maka peningkatannya tidak terlalu signifikan, kemudian untuk tahun 2025 kita optimis peningkatan ekonomi membaik terutama di sector pertanian.
- Kemudian terkait dengan dana sebesar 45M untuk pengembangan sarana dan prasarana pertanian merupakan renja tahun 2022 didalamnya pokok-pokok pikiran DPRD dan Program prioritas Bupati. Artinya tidak hanya alsintan saja, tapi ada peningkatan jalan usaha tani, kemudian jalan perkebunan, yang tadinya kegiatan-kegiatan tersebut ada di Perkim.

8. Rahmadi,SE

- Satu kendalanya kelapa sawit ini adalah infrastruktur, namun saat ini sudah mulai ada peningkatan jalan perkebunan khususnya kelapa sawit. Harapannya setiap kelompok tani ada mengadakan perbaikan jalanan, yang kedua diharapkan Pemerintah Daerah bias menstabilkan harga. Kemudian kita bias juga memanfaatkan Perumda yang ada di Kab,Paser seperti bisa memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit untuk bias menstabilkan harga, diminta agar di daerah long ikis ,kerang, dan batu sopang. Jika pemerintah memiliki pengolahan pabrik kelapa sawit sendiri maka akan meningkatkan PAD bagi Pemerintah Daerah.
- Kemudian sector pertanian ada 2 yaitu padi sawah dan padi gunung, yang jadi masalah adalah ladang padi gunung ini selalu berpindah, kemudian produk padi gunung ini kalo bias diteliti bagaimana baiknya untuk pengelolaannya. Kemudian produk Lombok yang selalu kena hama patek, perlu ada tindak lanjut terkait masalah ini.
- Untuk tahun 2022 sudah ada beberapa kegiatan yang bersumber dari Bankeu dan selanjutnya dan tidak ada kaitanya dengan pinjaman.
- Terkait dengan pengembangan pariwisata jangan hanya dikembangkan disatu sector saja, seperti di batu kajang banyak Goa-Goa yang harus diperbaiki tangganya.

Biasanya kalo pengunjung yang datang dari jauh, tidak hanya berfokus ke gunung boga saja, tapi harus ada destinasi wisata lain yang bisa dikunjungi. Jika banyak destinasi wisata yang diperbaiki, hal tersebut akan menjadi sumber PAD dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Diharapkan semua destinasi wisata diperhatikan anggarannya walaupun sedikit.

- Ada beberapa jalan statusnya itu jalan kabupaten dan letaknya di jalan Negara, seperti jalur 2 kuaro, jalur 2 batu sopang dan ini tidak bisa dianggarkan pemerintah Pusat atau bagaimana?

9. Supian

- Meningkatkan ekonomi yang berdaya saing, indikatornya pertumbuhan ekonomi, kemudian ditahun pertama ada target 1,32% kira-kira target apa yang akan dicapai ditahun pertama?
- Terkait dengan pengembangan tanaman pangan pertanian dan hortikultura, ditahun pertama target 60% dengan target 45M, mohon penjelasan. Kemudian terkait masalah banjir yang sering kali menjadi kendala petani, seharusnya ada program program pengendalian bencana pertanian. Angka tersebut dikaji ulang apakah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Kemudian di masyarakat juga terjadi jual beli alsintan, artinya hal seperti ini yang sebenarnya menjadi perhatian Pemerintah dalam hal membantu petani tepat sasaran.

10. Ikhwan antasari

Terkait dengan program pengembangan sector pertanian, target ditahun pertama 60 tahun kedua 65% sampai tahun kelima 68%, ditahun pertama pendanaannya sebesar 45M sampai tahun kedua 750, tahun ketiga 850. Mohon penjelasan kenapa ditahun pertama besar, mohon penjelasan?

11. Eva Sanjaya

Diharapkan pemerintah daerah dapat membangun pabrik pengolahan CPO sendiri, kita bisa bekerjasama dengan pihak swasta, dengan begitu jika kita memiliki pabrik pengolahan di kab.paser maka dengan sendirinya akan ada PAD yang diperoleh Pemerintah Daerah. Kemudian sector pertanian, Pemerintah Daerah harus bisa membantu petani untuk mengelola hasil taninya, seperti mewajibkan ASN untuk membeli beras dari hasil tani yang ada di Kab.Paser. agar petani tidak hanya dibantu dari alat pertanian, bibit, pupuk, tetapi petani juga diarahkan kemana menjual bibit padinya.

G. KESIMPULAN

Hasil Rapat Koordinasi Gabungan Komisi A Raperda DPRD Kab.Paser dengan Tim Penyusunan RPJMD Tahun 2021-2026 membahas Raperda RPJMD Kab.Paser Tahun 2021-2026, selanjutnya akan dilakukan Rapat Koordinasi dengan Perangkat Daerah.

H. PENUTUP

Demikian Notulen ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tana Paser , 3 Agustus 2021

PIMPINAN RAPAT

HENDRA WAHYUDI,ST

**FOTO-FOTO KEGIATAN RAPAT KOORDINASI GABUNGAN KOMISI A
RAPERDA DPRD KAB.PASER DENGAN TIM PENYUSUNAN RAPERDA RPJMD
KAB.PASER TAHUN 2021-2026, 3 AGUSTUS 2021, PUKUL 13.30 WITA**







